

WNA di Tangerang Diawasi Ketat Kesbangpol Perkuat Pengawasan

Pasar Swalayan Ditata, Usaha Kecil Dilindungi



TANGERANG | TRM

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Tangerang mendorong penyelesaian pembahasan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Penataan Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan.

Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang, Arief Wibowo, mengatakan pembahasan Raperda tersebut masih terus berjalan dengan melibatkan Panitia Khusus (Pansus) bersama Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Disperindagkop UKM) Kota Tangerang.

Pembahasan dilakukan untuk memperdalam substansi regulasi, khususnya dalam menjaga keseimbangan antara perkembangan usaha modern dengan keberlangsungan UMKM dan toko kecil di Kota Tangerang.

"Ada dua poin utama yang menjadi sorotan, pertama pemetaan atau distribusi lokasi pasar swalayan yang harus diatur, serta kedua peran pemerintah dalam proses pemberian izin operasional pasar swalayan ke depan," ujar

» Baca **PASAR**Hal. 7

KYLIAN MBAPPE

Cedera, Akan Absen Dua Pekan

MADRID | TRM

Kylian Mbappe dipastikan mengalami cedera lutut kiri. Penyerang Real Madrid itu diperkirakan absen selama dua pekan.

Mbappe memang jadi pencetak gol kemenangan Prancis atas Turki dengan skor 1-0, Sabtu (26/9/2026) dini hari WIB. Tapi, tidak lama setelah mencetak gol, Mbappe tertatih-tatih saat melakukan selebrasi.

Hanya empat menit setelah gol itu, Mbappe digantikan Desire Doue pada menit ke-60. Mbappe sempat terkapar di lapangan sambil meringis memegang lutut kirinya.

Oleh karenanya, Timnas Prancis memutuskan memulangkan Mbappe ke klubnya Real Madrid untuk menjalani pemeriksaan lebih lanjut. Madrid langsung memindai kondisi lutut kiri Mbappe, Sabtu (26/9).

Diketahui ada jaringan di bagian belakang lutut kiri Mbappe yang tertarik. Menurut laporan media-media Spanyol, Mbappe harus beristirahat setidaknya selama 14 hari agar kondisinya membaik.

"Setelah dilakukan tes kepada Kylian Mbappe oleh tim medis Real Madrid hari ini, hasilnya menunjukkan adanya masalah di bagian belakang lutut



» Baca **CEDERA**Hal. 7

Pimpin HKTI Banten, Andra Soni Bidik Kemajuan Petani



SERANG | TRM

Gubernur Banten Andra Soni resmi memimpin Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) Provinsi Banten periode 2026-2031. Pelantikan tersebut berlangsung bersamaan dengan peringatan Hari Tani Nasional 2026 di Kawasan Sistem Pertanian Terpadu (Sitandu) Provinsi Banten, Kota Serang, Sabtu (26/9/2026).

Terpilih melalui Musyawarah Daerah (Musda) HKTI Banten, Andra menegaskan komitmennya untuk mendorong kemajuan sektor pertanian. Menurutnya, HKTI harus mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan produktivitas sekaligus kesejahteraan petani.

"Saya sangat membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, khususnya para insan pertanian," ungkap Andra Soni.

Sebagai Gubernur Banten, Andra menyebut Pemerintah Provinsi Banten telah menjalankan sejumlah program yang berkaitan langsung dengan sektor pertanian. Salah satunya pembangunan Jalan Usaha Tani untuk meningkatkan konektivitas sekaligus membantu menekan biaya produksi dan distribusi hasil pertanian.

Selain itu, Pemprov Banten juga menjalankan program Bang Andra (Bangun Jalan Desa Sejahtera). Pada tahun pertama pelaksanaannya, program tersebut telah menyelesaikan 61 ruas jalan desa.

"Dampaknya, alhamdulillah, nilai tukar petani kita mengalami peningkatan," tuturnya.

Andra mengatakan pembangunan infrastruktur perdesaan akan terus dilanjutkan pada 2026 sebagai bagian dari upaya mendorong pemerataan ekonomi yang dimulai dari wilayah desa.

"Desa adalah tempat kita berasal dan lokasi utama produksi. Apa yang kita konsumsi sehari-hari tumbuh dan dirawat oleh petani di desa," imbuhnya.

Dalam kapasitasnya sebagai Ketua HKTI Banten, Andra juga berencana menjadikan Kawasan Sitandu seluas 20

» Baca **PIMPIN**Hal. 7



TANGERANG | TRM

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Tangerang terus memperkuat kewaspadaan dini dengan melakukan pemantauan terhadap keberadaan orang asing di wilayah Kota Tangerang.



Bersama Tim Pengawasan Orang Asing (TIM-PORA), Kesbangpol melakukan pemantauan dan pemeriksaan terhadap warga negara asing (WNA) yang bekerja di PT Winner Sumbiri Knitting Factory, Kelurahan Poris Plawad, Kecamatan Cipondoh.

Kegiatan yang dipimpin Kepala Badan Kesbangpol Kota Tangerang Wawan Fauzi itu melibatkan berbagai unsur lintas instansi. Pengawasan tersebut melibatkan Kesbangpol, Imigrasi, Disnaker, Disdukcapil, DPMPSTP, Satpol PP, Kejaksaan, TNI, dan kepolisian.

Keterlibatan sejumlah instansi tersebut menjadi bagian dari sinergi pengawasan terhadap keberadaan dan aktivitas orang asing di wilayah Kota Tangerang.

"Dalam pemantauan tersebut, tim melakukan pengecekan terhadap keberadaan serta dokumen keimigrasian WNA yang bekerja di perusahaan. Hasil pemeriksaan mencatat terdapat 14 WNA, terdiri dari 11 warga negara Sri Lanka dan tiga warga negara Filipina," papar Wawan, dikutip Wartawan Minggu (27/9/2026).

Menurut Wawan, kegiatan tersebut merupakan bagian dari upaya kewaspadaan dini sekaligus memastikan keberadaan dan aktivitas orang asing dapat terpantau dengan baik. Pengawasan dilakukan bersama instansi terkait berdasarkan tugas dan kewenangan masing-masing.

"Pengawasan dan pemantauan ini menjadi bagian dari kewaspadaan dini. Kita memastikan keberadaan orang asing terdapat dan aspek administrasi maupun ketentuan yang berlaku dapat terus dipantau

» Baca **WNA**Hal. 7

Modus 'Kencingan' Solar Subsidi Terbongkar

SERANG | TRM

Polda Banten melalui Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) mengungkap dugaan penyalahgunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis solar bersubsidi di Kampung Salira, Desa Salira, Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang, Banten.

Pengungkapan tersebut

dilakukan setelah polisi menemukan aktivitas yang diduga berkaitan dengan penyalahgunaan BBM bersubsidi di lokasi PT Yasa Mitra Karya (YAMIKA), Kampung Salira, pada Kamis (24/9/2026) sekitar pukul 02.00 WIB.

Berdasarkan hasil penyelidikan, modus yang dilakukan yakni membeli solar

bersubsidi di sejumlah SPBU wilayah Serang-Merak menggunakan mobil dump truck tronton. BBM yang telah dibeli kemudian dikeluarkan dari tangki kendaraan untuk ditampung sebelum kembali dijual dengan harga industri.

Dalam praktik tersebut, tersangka NS yang disebut

» Baca **MODUS**Hal. 7



Piala Bupati Cup U-17 2026 Usai, 30 Pemain Terbaik Disiapkan Masuk Tim Kabupaten

Bupati Tangerang, Moch. Maesyal Rasyid secara resmi menutup Kejuaraan Piala Bupati Cup U-17 Tahun 2026. Kecamatan Panongan keluar sebagai juara setelah mengalahkan Kecamatan Cisauk melalui drama adu penalti dalam laga final yang berlangsung di Stadion Indomilk Arena Sport Center, Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Minggu (27/9/26).

Bupati Maesyal menyerahkan langsung trofi Piala Bupati Cup U-17

kepada tim Kecamatan Panongan sebagai juara. Sementara Kecamatan Cisauk



harus puas sebagai runner-up setelah pertandingan

berlangsung sengit dan berimbang.

Dalam waktu normal 2x40 menit, kedua tim bermain sama kuat dengan skor 1-1. Hasil tersebut membuat pertandingan harus ditentukan melalui adu penalti, yang akhirnya dimenangkan Kecamatan Panongan.

Bupati Maesyal mengatakan, hasil pertandingan tersebut menunjukkan bahwa pembinaan sepak bola di tingkat kecamatan terus ber-

» Baca **PIALA**Hal. 7

LEGISLATOR

Parkir Truk Besar
Meluas di Tangsel

DPRD MINTA DISHUB
PETAKAN TITIK RAWAN



Anggota DPRD Kota Tangsel dari Fraksi PSI, Ferdiansyah

TANGERANG SELATAN | TRM

Parkir kendaraan berat di badan jalan di Tangerang Selatan (Tangsel) dinilai berpotensi terjadi di sejumlah lokasi. Kondisi tersebut tidak hanya ditemukan di sekitar kawasan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), tetapi juga disebut muncul di kawasan pergudangan Taman Tekno.

Anggota DPRD Kota Tangsel dari Fraksi PSI, Ferdiansyah, meminta Dinas Perhubungan (Dishub) melakukan pemetaan terhadap ruas jalan yang berpotensi menjadi lokasi parkir truk besar.

Menurut Ferdiansyah, pemetaan diperlukan agar pengawasan terhadap kendaraan berat tidak hanya dilakukan berdasarkan laporan atau temuan di satu lokasi.

“Beberapa waktu lalu saya juga sempat melihat beberapa truk parkir di sekitar jalan dekat pintu masuk pergudangan Taman Tekno,” kata Ferdiansyah.

Ferdiansyah mengatakan keberadaan truk besar yang berhenti atau parkir di jalan umum perlu menjadi perhatian. Menurut dia, potensi lokasi parkir kendaraan berat bisa lebih banyak dibandingkan titik yang selama ini diketahui.

“Bukan hanya dua ruas jalan tersebut yang menjadi lokasi parkir truk besar, tetapi dimungkinkan ada jalan-jalan lain yang dipakai untuk parkir,” ujarnya.

Karena itu, dia mendorong Dishub Tangsel melakukan pendataan dan pemetaan titik-titik yang rawan digunakan kendaraan berat untuk berhenti maupun parkir.

Langkah tersebut dinilai dapat membantu Dishub menyusun pola pengawasan yang lebih menyeluruh. Dengan pemetaan, petugas tidak hanya bergerak setelah menerima laporan masyarakat, tetapi dapat melakukan pengawasan pada lokasi yang telah diidentifikasi memiliki potensi pelanggaran.

Selain pemetaan, Ferdiansyah meminta Dishub meningkatkan patroli terhadap kendaraan berat. Pengawasan juga mencakup truk yang melintas di luar ketentuan jam operasional yang berlaku di wilayah Tangsel.

Dia menilai sosialisasi aturan kendaraan berat kepada perusahaan angkutan dan pengemudi juga perlu kembali diperkuat.

Sosialisasi tersebut diharapkan membuat perusahaan dan pengemudi memahami ketentuan waktu operasional kendaraan berat sekaligus mencegah truk berhenti atau parkir di jalan umum pada waktu dan lokasi yang tidak diperbolehkan.

Menurut Ferdiansyah, pengawasan, penindakan, dan sosialisasi perlu berjalan beriringan agar persoalan parkir truk besar tidak kembali meluas ke ruas jalan lainnya di Tangerang Selatan. (Hab)

Gaji PPPK Bakal Dibiayai Pemerintah Pusat

DPRD KABUPATEN TANGERANG MINTA KEWENANGAN TETAP DI DAERAH



Anggota DPRD Kabupaten Tangerang, Deden Umardani.

TANGERANG| TRM

DPRD Kabupaten Tangerang mendukung pembiayaan gaji PPPK oleh pemerintah pusat, tetapi meminta kewenangan teknis kepegawaian tetap berada di daerah.

Rencana pemerintah pusat mengambil alih pembiayaan gaji Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) mendapat perhatian DPRD Kabupaten Tangerang.

Anggota DPRD Kabupaten Tangerang, Deden Umardani, menyambut positif rencana tersebut karena dinilai dapat meringankan beban fiskal pemerintah daerah. Namun, ia meminta pengambilalihan pembiayaan tidak diikuti dengan penarikan kewenangan teknis kepegawaian dari daerah.

Menurut Deden, pemerintah pusat cukup mengambil alih pembiayaan gaji PPPK. Sementara kewenangan terkait penempatan, promosi, dan pengelolaan teknis kepegawaian tetap berada di pemerintah daerah.

“Pemerintah pusat itu hanya dalam pembiayaan. Tentang pengaturan penempatan, promosi, dan hal-hal

yang menyangkut ini tetap wewenangnyanya harus ada di pemerintah daerah, karena pemerintah daerah yang mengetahui secara langsung,” kata Deden, Minggu (27/9/2026).

Deden mengatakan pemerintah daerah lebih memahami kebutuhan pegawai di wilayah masing-masing. Karena itu, kewenangan teknis diperlukan agar penempatan dan pengelolaan PPPK dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan publik.

Ia menilai akan muncul persoalan apabila daerah memiliki pegawai, tetapi tidak memiliki kewenangan yang cukup untuk mengendalikan dan mengelolanya.

“Daerah punya pegawai tapi tidak bisa mengendalikan, kan?” ujarnya.

Deden meminta pemerintah pusat bersama DPR RI memperjelas batas kewen-

gan sebelum kebijakan pembiayaan gaji PPPK tersebut diterapkan.

Menurutnya, kejelasan aturan diperlukan untuk mencegah terjadinya tumpang tindih kewenangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

“Apakah hanya kewenangan pembiayaan seperti harapan kita semua yang diambil oleh pusat, atau ada kewenangan lain yang diambil oleh pusat juga, termasuk kewenangan teknis kepegawaianya,” tegas politikus PDIP tersebut.

Di sisi lain, Deden menilai pengambilalihan pembiayaan gaji PPPK oleh pemerintah pusat berpotensi memberikan ruang fiskal yang lebih besar bagi pemerintah daerah.

“Terlebih, pemerintah daerah saat ini menghadapi keterbatasan anggaran seiring berkurangnya transfer dari pemerintah pusat.

Jika beban pembayaran gaji PPPK ditanggung pemerintah pusat, anggaran daerah dapat lebih difokuskan untuk membiayai program pembangunan dan berbagai program yang telah tercantum dalam RPJMD.

Meski demikian, Deden menekankan pentingnya penerbitan aturan teknis yang mengatur secara jelas mekanisme pembiayaan sekaligus pembagian kewenangan antara pusat dan daerah.

“Banyak daerah lain juga lagi menunggu aturan teknisnya seperti apa,” katanya.

Ia berharap kebijakan pembiayaan gaji PPPK tersebut benar-benar dapat membantu meringankan beban keuangan daerah tanpa mengurangi kewenangan pemerintah daerah dalam mengelola aparatur di wilayahnya.

“Harapan kita, hanya sebatas anggaran gajinya saja yang diambil oleh pusat, tidak hal-hal lain yang coba ditarik peran atau kewenangannya ke pemerintah pusat,” pungkasknya.

Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tangerang Muhammad Hidayat mengatakan, informasi mengenai rencana tersebut menjadi kabar baik bagi PPPK maupun daerah. Hingga kini, pemerintah daerah menunggu adanya kepastian regulasi un-

tuk sebagai dasar penyesuaian kebijakan anggaran.

“Kalau kami pemerintah daerah harus memberikan tanggapan terhadap berita tersebut, yang kami sampaikan adalah harapan dan permohonan agar berita tersebut segera dapat direalisasikan,” katanya, Minggu 27 September 2026.

Menurutnya, pemerintah daerah masih menunggu aturan resmi berupa Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Presiden (Perpres), Peraturan Menteri Keuangan (PMK), maupun Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri). Kata dia, kebijakan dari pusat tersebut akan dijadikan pedoman dalam penyusunan dan penyesuaian Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

“Informasi yang diberikan tersebut belum diikuti dengan turunnya regulasi yang berlaku, seperti PP, Perpres, PMK atau Permendagri yang dapat dijadikan panduan dan rujukan pemerintah daerah dalam menuangkannya dalam struktur APBD yang kami susun dan kebijakan lainnya yang harus disesuaikan,” katanya. (Hab)

PEMBERITAHUAN

LANGGANAN TAHUN 2026

TANGERANG RAYA

■ LANGGANAN CETAK

1 Bulan Rp.85.000

■ LANGGANAN EPAPPER

1 Bulan Rp.40.000

6 Bulan Rp.200.000

1 Tahun Rp.400.000

Pembayaran Langsung

ke Rek. PT.Media Tangerang Raya,

BJB 0069985653001 a/n PT. MEDIA TANGERANG RAYA

TANGERANG RAYA

Bayar Sekali Per Tahun

TANGERANG RAYA

Ketua DPRD Tangsel: Media Dukung Pendidikan Demokrasi

TANGERANG RAYA

Teken MoU Tangani Hukum DATUN

TANGERANG RAYA

Sudah Berjalan 10 Tahun Lagi

BANTEN

Christian Lois Dorong Perda Toleransi di Kota Tangerang

RESPONS INSIDEN IBADAH DI RAJEG

TANGERANG| TRM

Wakil Ketua Fraksi PSI DPRD Kota Tangerang, Christian Lois, mendorong pembentukan Peraturan Daerah (Perda) tentang Toleransi sebagai inisiatif DPRD Kota Tangerang. Usulan tersebut dinilai dapat menjadi langkah preventif untuk menjaga kerukunan masyarakat di tengah keberagaman.

Usulan itu disampaikan Christian setelah terjadi perselisihan saat kegiatan ibadah jemaat Gereja Kristen Protestan Indonesia (GKPI) Mauk Sepatan di Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, pada Minggu (20/9/2026). Peristiwa tersebut kemudian diselesaikan melalui mediasi dan para pihak sepakat berdamai.

Christian mengatakan keberagaman masyarakat Kota Tangerang perlu didukung dengan regulasi yang dapat menjadi payung hukum untuk memperkuat toleransi antarmasyarakat.

“Berkaca dari kejadian yang ada di Kabupaten Tangerang, selaku DPRD Kota Tangerang dan juga Bapemperda, kami mengusulkan Raperda inisiatif untuk dibentuknya Perda Toleransi da-



Wakil Ketua Fraksi PSI DPRD Kota Tangerang, Christian Lois.

lam kehidupan masyarakat,” ujar Christian.

Menurut Christian, regulasi tersebut nantinya dapat mengatur peran berbagai pihak dalam menjaga toleransi sekaligus mendorong penyelesaian persoalan melalui dialog dan tabayun.

“Ini sebagai bentuk preventif, menjaga kita bersama, dan mengajak masyarakat untuk sama-sama mengedepankan toleransi, nilai-nilai tabayun, serta saling menghargai satu dengan yang lainnya di tengah perbedaan,” katanya.

Sebagai anggota Bapemperda, Christian menyebut pihaknya tel-

ah berkomunikasi dengan Ketua Bapemperda untuk mendorong usulan tersebut masuk dalam pembahasan program pembentukan peraturan daerah. Ia juga menyebut regulasi mengenai toleransi yang telah diterapkan di daerah lain dapat menjadi salah satu referensi dalam penyusunan Raperda tersebut.

Selain regulasi mengenai toleransi, Christian menilai aspek perizinan rumah ibadah perlu menjadi perhatian.

Menurutnya, pemerintah perlu memberikan kemudahan dalam proses perizinan. Di sisi lain, penyelenggara kegiatan ibadah juga perlu memenuhi ketentuan administrasi dan memperoleh rekomendasi dari pihak terkait, termasuk Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB).

“Dari segi perizinan, itu harus lebih dimudahkan untuk perizinan rumah ibadah. Selaku pendiri ataupun penyelenggara ibadah, agama apa pun, saya rasa juga harus memiliki izin yang lengkap,” jelasnya.

Dalam kasus GKPI Rajeg, Polda Banten sebelumnya menyampaikan bahwa para pihak telah sepakat berdamai setelah mediasi. (Hab)

Perbasi Cup 2026: Basket Tangerang Makin Bergeliat

TANGERANG | TRM

Perbasi Cup Kota Tangerang 2026 resmi berakhir di GOR Dimiyati, Sabtu (26/09/2026) malam. Selama dua pekan sejak 12 September, ajang tersebut tak hanya menjadi arena persaingan antartim basket, tetapi juga memperlihatkan tingginya antusiasme masyarakat yang bertahan hingga pertandingan final.

Wakil Wali Kota Tangerang, Maryono, mengapresiasi dukungan masyarakat yang dinilai menjadi energi positif bagi perkembangan olahraga basket sekaligus membuka ruang bagi generasi muda untuk mengembangkan bakat dan meraih prestasi.

“Antusiasme masyarakat terlihat sejak hari pertama hingga final. Setiap pertandingan ramai disaksikan, dan suasananya tetap tertib, aman, dan damai. Ini menunjukkan bahwa olahraga bisa menjadi ruang untuk mempertemukan dan mempersatukan generasi muda,” ujar Maryono.

Menurut Maryono, prestasi generasi muda tidak hanya dapat diraih melalui bidang akademik. Beragam talenta, termasuk olahraga, juga menjadi ruang bagi anak muda untuk menunjukkan kemampuan. Karena itu, kesempatan untuk mengembangkan bakat dan potensi tersebut perlu terus diperluas.

“Prestasi itu tidak hanya

dari nilai akademis, tetapi juga dari talenta-talenta lain seperti bola basket,” katanya.

Ia menambahkan, kompetisi olahraga juga menjadi bagian dari proses pembentukan mental, disiplin, dan sportivitas. Hasil pertandingan, baik kemenangan maupun kekalahan, menjadi pengalaman yang dapat membentuk karakter atlet.

“Siapapun pemenangnya, semuanya tetap menjadi bagian dari proses untuk menjadi generasi yang tangguh dan dapat diandalkan bagi bangsa dan negara,” tuturnya.

Besarnya antusiasme masyarakat, lanjut Maryono, menjadi dorongan bagi Pemerintah Kota Tangerang untuk terus memperkuat ekosistem olahraga, termasuk dari sisi sarana dan prasarana. Salah satunya melalui pembahasan rencana pembangunan GOR baru yang diharapkan dapat menunjang kegiatan olahraga dan pembinaan atlet.

“Insya Allah ini menjadi



bagian dari kebanggaan masyarakat Kota Tangerang,” pungkasnya.

Sementara itu, Ketua Perbasi Kota Tangerang, Andri Permana, mengatakan Perbasi Cup 2026 menjadi ruang bagi generasi muda untuk berkompetisi sekaligus mengasah dan mengembangkan potensi mereka.

“Dari hari pertama sampai akhir, antusiasme masyarakat dan anak-anak muda sangat luar biasa,” ujarnya.

Menurut Andri, ruang bagi

anak muda perlu terus diperluas. Sebab, generasi muda tidak hanya dipandang sebagai bagian dari masa depan, tetapi juga telah mengambil peran dalam menggerakkan berbagai aktivitas, termasuk perekonomian di Kota Tangerang.

“Anak muda adalah kekuatan. Mereka bukan hanya bagian dari masa depan, tetapi sudah menjadi penggerak ekonomi,” tutupnya.

Pada Perbasi Cup Kota Tangerang 2026, juara kategori SMP Putri diraih SMP

Dian Harapan, sedangkan kategori SMP Putra dimenangkan SMPN 4 Kota Tangerang. Untuk kategori SMA Putri, gelar juara diraih SMAN 2 Kota Tangerang (Doeta), sementara kategori SMA Putra dimenangkan SDH Lippo Village.

Ajang tahunan keenam tersebut diikuti 105 tim tingkat SMP dan SMA se-Kota Tangerang. Kompetisi ini sekaligus menjadi bagian dari persiapan menuju Porprov 2026. (wil/dam)

KEGIATAN

DKP Kota Tangerang Edukasi Stop Boros Pangan Pelajar

TANGERANG | TRM

Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Ketahanan Pangan (DKP) kembali menggelar kegiatan edukasi sosialisasi gerakan Stop Boros Pangan. Kegiatan tersebut dilaksanakan di SDN Neglasari 1 yang diikuti secara antusias oleh puluhan siswa dan jajaran dewan guru.

Kepala Bidang Keanekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan DKP Kota Tangerang Lisnah menyampaikan, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak sejak usia dini mengenai pentingnya menjaga ketahanan pangan dan mencegah timbulnya sisa makanan.

"Melalui sosialisasi ini, kami ingin menanamkan pola konsumsi pangan B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman) kepada para siswa. Kami mengedukasi mereka agar senantiasa menghargai makanan dengan selalu mengambil porsi secukupnya dan memakan makanan yang sehat," ujar Lisnah, Jumat (25/9/26).

Dalam kesempatan tersebut, DKP Kota Tangerang mengusung kampanye interaktif dengan slogan "Makan Enak, Makan Sehat, Makan B2SA, Habiskan!" guna memotivasi para murid agar selalu menghabiskan makanan yang disajikan.

"Melalui kegiatan edukasi ini, kami berkomitmen mendukung penguatan Kurikulum Merdeka serta Merdeka Belajar. Ini juga merupakan wujud nyata dukungan kami dalam menguatkan peran sekolah berwawasan lingkungan, baik Sekolah Adiwiyata maupun Sekolah Penggerak di Kota Tangerang," kata Lisnah. (wil/dam)

LAMPIRAN I PERATURAN DAERAH KOTA TANGERANG NOMOR 1 TAHUN 2026 TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2025						LAMPIRAN V RANCANGAN PERATURAN DAERAH KOTA TANGERANG NOMOR 1 TAHUN 2026 TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2025					
PEMERINTAH KOTA TANGERANG						PEMERINTAH KOTA TANGERANG NERACA PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024					
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024											
						(dalam rupiah)					
NO	URAIAN	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	%	REALISASI 2024						
1	PENDAPATAN	5.611.007.200.484,00	5.571.855.596.500,00	99,30	5.037.852.134.762,00						
1.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	3.038.212.506.431,00	3.097.500.075.734,00	101,95	2.411.989.312.659,00						
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	2.711.467.371.235,00	2.722.194.844.731,00	100,40	2.078.207.635.201,00						
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah	272.755.882.919,00	292.043.968.893,00	107,07	75.624.167.407,00						
1.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	17.519.908.779,00	17.601.664.472,00	100,47	16.064.675.538,00						
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	36.469.343.498,00	65.659.597.638,00	180,04	242.092.834.513,00						
1.2	PENDAPATAN TRANSFER	2.572.794.694.053,00	2.474.355.520.766,00	96,17	2.624.371.373.789,00						
1.2.1	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT-DANA PERIMBANGAN	2.060.634.255.000,00	2.014.890.318.500,00	97,78	1.879.409.026.891,00						
1.2.1.1	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH) Pajak	458.052.260.000,00	415.459.424.000,00	90,70	375.642.823.550,00						
1.2.1.2	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH) Sumber Daya Alam	959.306.000,00	1.040.127.600,00	108,43	2.320.141.450,00						
1.2.1.3	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)	1.063.680.299.000,00	1.063.538.024.300,00	99,99	1.018.858.749.763,00						
1.2.1.4	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	15.000.000.000,00	14.305.991.000,00	95,37	23.492.202.120,00						
1.2.1.5	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	522.942.390.000,00	520.546.751.600,00	99,54	459.095.110.008,00						
1.2.2	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT-LAINNYA	7.136.621.000,00	7.136.621.000,00	100,00	19.114.109.000,00						
1.2.2.1	Dana Insentif Daerah (DID)	0,00	0,00	0,00	0,00						
1.2.2.2	Insentif Fiskal	7.136.621.000,00	7.136.621.000,00	100,00	19.114.109.000,00						
1.2.3	TRANSFER ANTAR DAERAH	505.023.818.053,00	452.328.581.266,00	89,57	725.848.237.898,00						
1.2.3.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	505.023.818.053,00	452.328.581.266,00	89,57	720.440.921.898,00						
1.2.3.2	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Provinsi	0,00	0,00	0,00	5.407.316.000,00						
1.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	0,00	0,00	0,00	1.491.448.314,00						
1.3.3	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0,00	0,00	0,00	1.491.448.314,00						
2	BELANJA	6.059.688.189.871,00	5.439.488.114.875,00	89,77	5.077.533.873.540,00						
2.1	BELANJA OPERASI	4.555.455.636.934,21	4.285.927.321.919,00	94,08	4.153.952.597.679,00						
2.1.1	Belanja Pegawai	2.069.281.805.924,03	1.990.037.713.805,00	96,17	1.767.122.731.631,00						
2.1.2	Belanja Barang dan Jasa	2.273.589.924.990,18	2.087.853.660.426,00	91,83	2.161.783.626.401,00						
2.1.3	Belanja Subsidi	42.000.000.000,00	41.770.627.422,00	99,45	37.253.885.389,00						
2.1.4	Belanja Hibah	160.551.506.020,00	157.545.020.166,00	98,13	181.496.554.258,00						
2.1.5	Belanja Bantuan Sosial	10.032.400.000,00	8.720.300.000,00	86,92	6.295.800.000,00						
2.2	BELANJA MODAL	1.316.607.043.087,90	1.138.369.971.281,00	86,46	921.745.711.273,00						
2.2.1	Belanja Modal Tanah	244.133.399.130,06	136.180.155.625,00	55,78	58.387.383.929,00						
2.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	358.451.781.226,32	334.595.646.406,00	93,34	229.540.788.892,00						
2.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	182.484.247.907,52	160.241.365.067,00	87,81	144.280.340.632,00						
2.2.4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	495.857.586.194,00	474.421.085.244,00	95,68	450.850.886.242,00						
2.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	29.912.568.368,00	29.145.875.954,00	97,44	26.983.987.724,00						
2.2.6	Belanja Modal Aset Lainnya	5.767.460.262,00	3.785.842.985,00	65,64	11.702.323.854,00						
2.3	BELANJA TAK TERDUGA	187.625.509.848,89	15.190.821.675,00	8,10	1.835.564.588,00						
2.3.1	Belanja Tak Terduga	187.625.509.848,89	15.190.821.675,00	8,10	1.835.564.588,00						
	SURPLUS/DEFISIT	(448.680.989.387,00)	132.367.481.625,00	(29,50)	(39.681.738.778,00)						
4	PEMBIAYAAN	448.680.989.387,00	448.680.989.387,00	100,00	488.362.728.165,00						
4.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	448.680.989.387,00	448.680.989.387,00	100,00	488.362.728.165,00						
4.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	448.680.989.387,00	448.680.989.387,00	100,00	488.362.728.165,00						
4.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	0,00	0,00	0,00	0,00						
4.2.2	Penyertaan Modal Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00						
	PEMBIAYAAN NETO	448.680.989.387,00	448.680.989.387,00	100,00	488.362.728.165,00						
4.3	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	1 (0,00)	581.048.471.012,00	0,00	448.680.989.387,00						

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

WALI KOTA TANGERANG,



WALI KOTA TANGERANG,



Persari SDN KMP Permai Edukasi Kemandirian

TANAMKAN JIWA
KEPEMIMPINAN SISWA
SEJAK DINI



Siswa SDN Keroncong Mas Permai saat mengikuti kegiatan Persari yang digelar di lingkungan sekolah, belum lama ini.

TANGERANG | TRM

SD Negeri Keroncong Mas (KMP) Permai menggelar Perkemahan Satu Hari (Persari) untuk siswa kelas 1 dan 2, Rabu (23/9/2026). Kegiatan tersebut menjadi bagian dari upaya sekolah mengenalkan nilai kemandirian, kedisiplinan, kerja sama, dan kepemimpinan sejak usia dini.

Persari berlangsung di lingkungan SDN KMP Permai mulai pukul 06.30 hingga 15.00 WIB. Selain menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib pramuka, kegiatan tersebut dikemas dengan berbagai aktivitas yang memungkinkan siswa belajar melalui pengalaman langsung.

Kepala SDN Keroncong Mas Permai, Tuti Sholihah, mengatakan Persari merupakan salah satu program unggulan sekolah dalam pembinaan karakter peserta didik.

Menurutnya, kegiatan kepramukaan dapat menjadi sarana edukasi yang menyenangkan karena siswa tidak hanya menerima materi, tetapi juga berlatih menerapkan berbagai nilai melalui aktivitas bersama.

“Kegiatan ini melibatkan semua guru, terlebih pembina pramuka. Nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan kepramukaan penting untuk masa depan anak-anak. Tujuannya membentuk manusia berkualitas serta menumbuhkan sifat kepemimpinan,” ujar Tuti. Tuti menjelaskan, rangkaian Persari disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas rendah. Sejumlah kegiatan dirancang agar anak-anak dapat belajar sambil bermain dan berinteraksi dengan teman-temannya.

Aktivitas yang diberikan antara lain permainan ketangkasan, pengenalan atribut pramuka, serta kegiatan yang mendorong kerja sama antartim.

“Di sini siswa belajar kerja sama antar tim. Kita melihat keseruan dan suasana yang penuh keceriaan,” katanya.

Melalui aktivitas tersebut, siswa juga dilatih untuk berani mengambil peran, mengikuti aturan, menyelesaikan tugas bersama, dan bertanggung jawab terhadap kelompoknya. | (Hab)

Perbasi Cup 2026 Sukses Digelar

ANTUSIASME BASKET DI KOTA
TANGERANG MAKIN TINGGI



SMA Dian Harapan Lippo Village Juara 1 Perbasi Cup 2026 berlangsung di GOR Tangerang.

TANGERANG | TRM

Perbasi Cup Kota Tangerang 2026 resmi berakhir setelah berlangsung selama 14 hari. Tingginya antusiasme pemain dan penonton sepanjang turnamen menjadi gambaran meningkatnya minat masyarakat terhadap olahraga bola basket di Kota Tangerang.

Penutupan turnamen berlangsung di GOR Tangerang, Sabtu (26/9/2026) malam. Sejumlah pertandingan final berlangsung sengit, termasuk laga kategori SMA putra yang mempertemukan SMA Dian Harapan Lippo Village dengan SMA Yuppentek 1.

Wakil Wali Kota Tangerang Maryono Hasan mengatakan antusiasme masyarakat terlihat sejak pertandingan pertama hingga laga final.

“Mulai dari hari pertama sampai hari ini, antusiasnya masih tetap. Setiap harinya mereka berkunjung ke GOR ini melihat dan menyaksikan pertandingan yang semakin seru dan menantang,” kata Maryono.

Menurutnya, kompetisi olahraga seperti Perbasi Cup dapat menjadi salah satu ruang bagi generasi muda untuk mengembangkan potensi di luar bidang akademik.

“Prestasi itu tidak hanya dari segi nilai akademis, tapi juga dari nilai talent-talent yang lain seperti bola basket,” ujarnya.

Ketua Perbasi Kota Tangerang Andri S. Permana mengatakan tingginya jumlah penonton menjadi salah satu indikator meningkatnya minat masyarakat terhadap bola basket.

Menurut dia, antusiasme tersebut bahkan membuat kapasitas GOR Tangerang mulai menghadapi keterbatasan untuk menampung seluruh penonton.

“Antusiasmenya dari Perbasi Cup pertama sampai Perbasi Cup kelima hari ini luar biasa. Ini menunjukkan bahwa kota ini menjadi kota yang ramah kepada anak-anak pelajar dan anak muda,” ujar Andri. (Hab)

74 Pelajar SMK di Tangsel Diajarkan Cara Gunakan AI

SECARA AMAN, BIJAK DAN BERTANGGUNG JAWAB

TANGERANG SELATAN| TRM

Sebanyak 74 pelajar SMK TI PGRI 11 Serpong mendapat edukasi AI dari Polres Tangsel tentang keamanan digital, etika, data pribadi, dan AI Prompt.

Sebanyak 74 pelajar SMK TI PGRI 11 Serpong, Tangerang Selatan (Tangsel), mendapat pembekalan mengenai pemanfaatan kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI).

Pelatihan bertajuk Program Pahami AI tersebut digelar Tim Trainer Satbinmas Polres Tangerang Selatan pada Jumat (25/9/2026). Kegiatan tidak hanya diikuti para siswa, tetapi juga guru serta personel kepolisian yang tergabung dalam tim trainer.

Kanit Binmas Polres Tangsel Ipda Harimas mengatakan, perkembangan teknologi AI perlu diiringi pemahaman mengenai penggunaan yang aman, etis, dan bertanggung jawab.

“Melalui kegiatan ini, kami memberikan edukasi kepada generasi muda agar mampu memahami perkembangan teknologi kecerdasan buatan sekaligus menggunakannya secara bijak, aman, dan bertanggung jawab,” kata Harimas dalam keterangannya.

Dalam pelatihan tersebut, peserta tidak hanya diperkenalkan pada perkembangan teknologi AI. Mereka juga mendapat materi mengenai etika penggunaan AI, perlindungan data pribadi, kea-



Anggota Polres Tangsel memberikan pemaparan terkait program paham AI kepada siswa SMK TI PGRI 11 Serpong saat pelatihan.

manan digital, hingga teknik menyusun AI Prompt.

Menurut Harimas, materi tersebut penting diberikan kepada pelajar karena kelompok usia tersebut banyak berinteraksi dengan teknologi digital dalam aktivitas sehari-hari, termasuk untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

“Pemahaman terhadap AI penting diberikan sejak dini agar para pelajar dapat mengikuti perkembangan teknologi dengan tetap memperhatikan etika dan keamanan,” ujarnya.

Edukasi mengenai perlindungan data pribadi juga menjadi bagian dari pembekalan. Para pelajar diarahkan agar memahami pentingnya menjaga informasi

pribadi ketika menggunakan berbagai layanan dan aplikasi berbasis teknologi digital.

Selain materi keamanan dan etika, peserta diperkenalkan dengan website Senopati Academy yang dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan mengenai teknologi digital.

Para murid dibekali pemanfaatan AI yang berpusat pada manusia, produktivitas dan penyusunan instruksi AI, desain visual, pembuatan video, metode pembelajaran kreatif hingga pengujian digital.

Setiap peserta juga diwajibkan menghasilkan karya akhir berupa materi dan rancangan pembelajaran yang dapat diterapkan serta

dikembangkan di sekolah masing-masing.

“Melalui program ini, kami para guru di daerah diajarkan untuk jeli memanfaatkan AI guna menciptakan media pembelajaran yang interaktif dan relevan, sehingga mereka siap menghadapi masa depan,” katanya.

Harimas berharap pembekalan tersebut dapat mendorong para siswa memanfaatkan AI untuk kegiatan yang produktif, khususnya dalam menunjang pembelajaran dan mengembangkan kreativitas.

“Kami berharap melalui pelatihan ini para siswa dapat memanfaatkan teknologi AI secara positif, menjaga data pribadi, serta menggunakan

kecerdasan buatan sebagai sarana untuk mendukung proses belajar dan mengembangkan kreativitas,” tuturnya.

Melalui Program Pahami AI, Polres Tangsel mendorong pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan di kalangan pelajar tetap disertai kesadaran terhadap aspek keamanan, etika, dan tanggung jawab digital.

“Program ini mengubah cara pembelajaran secara drastis. Dari yang tadinya berpusat di papan tulis dan pasif, kini menjadi pembelajaran yang aktif, berbasis pemikiran komputasional, dan penuh tantangan kreatif yang disukai anak-anak,” ujarnya. (Hab)

340 Pesilat Cilik Ramaikan Bocil Championship IV di Tangsel

IPSI DORONG SILAT MASUK SEKOLAH

TANGERANG SELATAN | TRM

Sebanyak 340 pesilat cilik ambil bagian dalam Bocil Championship 2026 Jilid IV yang digelar Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Kota Tangerang Selatan (Tangsel).

Turnamen pencak silat khusus kelompok usia dini tersebut berlangsung di Youth Center Pamulang pada 26–27 September 2026. Kegiatan dibuka Wakil Wali Kota Tangsel Pilar Saga Ichsan.

Ketua IPSI Kota Tangsel Delima Bungsu mengatakan, para peserta berasal dari berbagai perguruan pencak silat, sekolah dasar negeri maupun swasta, serta pondok pesantren di wilayah Tangsel.

“Tujuannya untuk membangun, menumbuhkan dan memperkenalkan pencak silat dari usia dini,” kata Delima kepada BANTENEKSPRES.CO.ID, Minggu (27/9/2026).

Delima menjelaskan, pengenalan pencak silat sejak



Dua atlet silat usia bertarung dalam ajang Bocil Championship 2026 Jilid IV di Youth Center Pamulang.

usia dini menjadi bagian dari upaya membangun pembinaan atlet secara berjenjang. Anak-anak diharapkan dapat mengenal dasar-dasar pencak silat sebelum melanjutkan pembinaan ke kelompok pra-remaja, remaja hingga dewasa.

Berbeda dengan penyelenggaraan sebelumnya, Bocil

Championship IV tahun ini hanya mempertandingkan kategori usia dini. Peserta mulai dari anak-anak TK hingga siswa SD kelas 6.

“Kalau sebelumnya ada usia dini, pra-remaja, remaja dan dewasa. Kalau yang ini khusus bocil, khusus SD,” ujarnya.

Para peserta yang berhasil meraih juara mendapatkan

medali, piala dan sertifikat. Sementara pemberian uang pembinaan masih disesuaikan dengan kondisi panitia pada akhir penyelenggaraan turnamen. Selain menggelar kompetisi, IPSI Tangsel juga mendorong pencak silat masuk dalam pembelajaran muatan lokal (Mulok) di sekolah.

Program tersebut diarahkan untuk jenjang TK, SD hingga SMP. Delima mengatakan, materi pembelajaran dan buku Mulok pencak silat yang disusun IPSI Tangsel telah rampung.

Materi tersebut juga disebut telah didistribusikan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kota Tangsel kepada sekolah.

Namun, penerapan program masih menunggu proses pemberdayaan dan sertifikasi pelatih atau pengajar yang nantinya mengajarkan pencak silat di lingkungan sekolah.

“Kami dari IPSI Tang-

sel menunggu pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk pemberdayaan sertifikasi pelatih atau pengajarnya. Jadi kami tinggal menunggu,” kata Delima.

IPSI Tangsel berharap pembelajaran pencak silat sebagai muatan lokal dapat mulai diterapkan di sejumlah sekolah pada 2027.

Menurut Delima, masuknya pencak silat dalam pembelajaran sekolah dapat memperkuat pembinaan atlet sejak usia dini. Program tersebut juga diharapkan berjalan beriringan dengan pembinaan yang dilakukan IPSI bersama Dindikbud dan Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) Kota Tangsel.

Dengan pembinaan sejak usia sekolah, pencak silat tidak hanya dikenalkan sebagai olahraga bela diri, tetapi juga menjadi bagian dari proses pengembangan talenta olahraga di Tangerang Selatan.

(Hab)

Siswa SDN Pasar Baru 1 Tangerang Diajak Stop Boros Pangan

KENALI POLA MAKAN B2SA

TANGERANG | TRM

Siswa SD Negeri Pasar Baru 1 Kota Tangerang mendapat edukasi mengenai pentingnya mengurangi pemborosan makanan melalui kegiatan sosialisasi bertajuk “Stop Boros Pangan”.

Kegiatan yang digelar di SDN Pasar Baru 1, Jalan KS Tubun, Koang Jaya, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang, Jumat (25/9/2026), tersebut merupakan hasil kerja sama pihak sekolah dengan Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kota Tangerang.

Para siswa diberikan pemahaman mengenai pentingnya menghargai makanan, mengambil makanan sesuai kebutuhan, serta membangun kebiasaan konsumsi yang lebih bijak sejak usia dini.

Kepala SDN Pasar Baru 1, Dede Siti Mulyawati, menga-

takan kegiatan tersebut memberikan manfaat bagi warga sekolah, terutama para siswa.

“Alhamdulillah, kegiatan Sosialisasi ‘Stop Boros Pangan’ bersama Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang terlaksana dengan baik dan penuh manfaat. Melalui kegiatan ini, kami belajar pentingnya menghargai makanan, mengurangi pemborosan pangan, serta membangun kebiasaan bijak dalam mengonsumsi makanan sejak dini,” ujar Dede.

Dede mengajak para siswa menerapkan kebiasaan tidak menyia-nyikan makanan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya dengan mengambil makanan sesuai kemampuan dan kebutuhan tubuh.

Menurut dia, kebiasaan sederhana tersebut dapat menjadi bagian dari upaya menghargai pangan seka-

ligus menjaga keberlanjutan lingkungan.

“Pola makan ini untuk menghargai setiap butir pangan sebagai bentuk ikhtiar mewujudkan masa depan yang berkelanjutan,” katanya.

Dede juga mengajak para siswa membiasakan diri menghabiskan makanan yang telah diambil.

“Yuk, Stop Boros Pangan! Ambil secukupnya, habiskan makanan,” ujarnya.

Ia menyampaikan apresiasi kepada DKP Kota Tangerang yang telah memberikan edukasi mengenai pangan sekaligus berkolaborasi dengan pihak sekolah.

Dede berharap kegiatan tersebut dapat menjadi bagian dari pembentukan karakter siswa agar semakin peduli terhadap persoalan ketahanan pangan.



Siswa SDN Pasar Baru 1, diedukasi untuk menanamkan pentingnya menghargai makanan dan menjaga kelestarian lingkungan dalam kegiatan sosialisasi bertajuk “Stop Boros Pangan” bersama DKP Kota Tangerang.

Kepala Bidang Keaneekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan DKP Kota Tangerang, Lisnah, mengatakan edukasi tersebut ditujukan untuk membangun kesadaran anak sejak dini mengenai pentingnya men-

jaga ketahanan pangan dan mengurangi sisa makanan.

Melalui kerja sama dengan sekolah, DKP juga mengenalkan pola konsumsi pangan B2SA atau Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman.

(Hab)

Pemkab Pandeglang Terus Kordinasi Cari Jurnalis Hilang

WARGA TERUS MELAKUKAN DONASI UNTUK KORBAN

PANDEGLANG | TRM
Pemkab Pandeglang terus berkoordinasi mencari dua warganya yang hilang bersama rombongan jurnalis KM Arupadatu I di Selat Sunda.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pandeglang, Banten, terus berkoordinasi dengan pihak berwenang untuk mengupayakan pencarian dua warganya, yakni Warta yang merupakan kapten kapal dan Heriyanto sebagai pemandu, yang masuk dalam rombongan jurnalis yang hilang kontak di Selat Sunda pada 7 September 2026.

Bupati Pandeglang Dewi Setiani mengatakan, pemerintah daerah tetap menghormati keputusan yang telah diambil unsur SAR gabungan dalam penanganan musibah tersebut.

“Terkait dengan hal tersebut, kami pemerintah daerah mempunyai juga tanggung jawab dan kewenangan tersendiri, tapi kami menghormati semua keputusan yang sudah diambil oleh pihak-pihak dari Basarnas, TNI, Polri,” ujar Dewi di Tangerang, Kamis.

Menurut Dewi, Pemkab Pandeglang akan terus memantau perkembangan pencarian dan membuka koordinasi lanjutan dengan pihak terkait, terutama setelah ditemukannya satu korban di perairan Pulau Enggano, Bengkulu.

“Pemerintah daerah akan terus memantau perkembangan dan membuka ruang koordinasi lanjutan bersama tim penyelamat demi memenuhi harapan keluarga korban,” katanya.

Dewi juga menyampaikan duka mendalam atas meninggalnya Sukarman (60), salah satu kru kapal cepat KM Arupadatu I. Ia turut mengapresiasi jajaran kepolisian yang membantu proses pemulangan jenazah hingga ke daerah asal.

“Kami atas nama pemerintah daerah dan masyarakat



Bupati Pandeglang Dewi Setiani saat bertakziah ke kediaman Surakman di Carita.

mengucapkan terima kasih kepada Polda Bengkulu dan juga Polda Banten yang sudah memfasilitasi kepulangan warga kami. Semoga keluarga diberikan ketabahan dan keikhlasan,” tuturnya.

Pemkab Pandeglang memastikan akan mendampingi proses pemulangan jenazah Sukarman hingga prosesi pemakaman.

“Kami akan mengantarkan sampai prosesi dishalatkan dan juga dimakamkan,” kata Dewi.

Sebelumnya, Polda Banten mengungkapkan hasil pencocokan DNA jenazah yang ditemukan di Pulau Enggano, Bengkulu, identik dengan Sukarman (60), salah satu kru KM Arupadatu I yang membawa rombongan jurnalis.

Kapolda Banten Irjen Pol Hengki mengatakan, kepastian identitas tersebut diperoleh setelah tim Disaster Victim Identification (DVI) Pusdokkes Polri melakukan pemeriksaan dan pencocokan data DNA.

“Berdasarkan hasil pemeriksaan DNA operasi DVI Pusdokkes Polri terhadap jenazah yang ditemukan di Pulau Enggano, secara genetik dengan kode PM/62/P.

Enggano/01, teridentifikasi sebagai Sukarman, ABK kapal yang merupakan ayah biologis dari Yayat (anak),” jelas Hengki.

Operasi SAR sebelumnya dilakukan terhadap delapan orang yang terdiri atas lima jurnalis dan tiga kru KM Arupadatu I. Rombongan tersebut hilang kontak setelah bertolak dari Dermaga Page-dongan, Carita, Kabupaten Pandeglang, pada 7 September 2026 sekitar pukul 14.00 WIB.

Rombongan kapal tersebut diketahui berangkat untuk meliput aktivitas erupsi Gunung Anak Krakatau.

Setelah pencarian intensif oleh tim gabungan, titik terang muncul pada Sabtu (12/9). Aparat kepolisian di Bengkulu menemukan jenazah laki-laki tanpa identitas di perairan Sawang Bengkulu, Desa Kahyapu, Kecamatan Enggano.

Menindaklanjuti temuan tersebut, Dokkes Polda Banten berkoordinasi dengan Polda Bengkulu untuk mengamankan dan mengevakuasi jenazah ke RS Bhayangkara Polda Bengkulu menggunakan pesawat Cessna guna menjalankan proses identifikasi lebih lanjut.

“Bidang Dokkes Polda Banten kemudian mengirimkan data antemortem dan postmortem dari kedelapan keluarga korban hilang kontak. Tim DVI bersama Kasubbid Dokkes Polri melakukan pencocokan data primer yang meliputi sidik jari, gigi, hingga tes DNA,” kata Hengki.

Selain proses pencarian dan pemulangan jenazah, solidaritas warga Pandeglang juga mengalir kepada keluarga Sukarman. Melalui gerakan donasi di media sosial, warga berhasil mengumpulkan bantuan sekitar Rp12,8 juta.

Sukarman diketahui menjadi salah satu penopang ekonomi keluarga. Ia selama ini membantu memenuhi kebutuhan kakak kandungnya, Ratna (64), yang mengalami tunanetra sejak kecil.

Kondisi tersebut mendorong sejumlah warga dan tokoh masyarakat untuk menggalang bantuan bagi keluarga yang ditinggalkan.

Sekretaris DPC PPP Kabupaten Pandeglang sekaligus Sekjen PGIN Banten, Fahrur Rijal, menjadi salah satu pihak yang turut menggalang dan menyerahkan bantuan kepada keluarga Sukarman.

“Semasa hidupnya ia menjadi tulang punggung bagi keluarga. Utamanya menanggung kehidupan sehari-hari Tetehnya, Ratna yang mengalami tunanetra sejak kecil,” kata Fahrur, Sabtu (26/9/2026).

Fahrur mengatakan, dirinya mendapat amanah untuk mewakili para donatur yang berpartisipasi dalam gerakan tersebut. Bantuan kemudian diserahkan langsung kepada Ratna.

“Uang hasil donasi saat ditutup terkumpul Rp12,7 juta sekian, kemudian dibulatkan menjadi Rp12,8 juta,” katanya.

Menurut Fahrur, bantuan tersebut diharapkan dapat meringankan beban ekonomi keluarga setelah kehilangan Sukarman.

Penyerahan bantuan dilakukan di Kampung Page-dongan, Desa Sukajadi, Kecamatan Carita, Kabupaten Pandeglang.

Pemkab Pandeglang sendiri menyatakan akan terus memantau perkembangan pencarian terhadap dua warganya, Warta dan Heriyanto, yang hingga kini masih menjadi bagian dari korban hilang kontak dalam rombongan KM Arupadatu I. (Hab)

PEMERINTAHAN

Wabup Lebak Bahas Persiapan Hari Santri Nasional 2026 di Banten



Wabup Lebak Amir Hamzah saat memimpin rapat persiapan Hari Santri 2026.

LEBAK | TRM

Pemerintah Kabupaten Lebak mulai mematangkan persiapan menghadapi peringatan Hari Santri Nasional 2026 di Provinsi Banten. Persiapan tersebut dibahas Wakil Bupati Lebak Amir Hamzah bersama Forum Silaturahmi Pondok Pesantren (FSPP).

Amir Hamzah menerima audiensi FSPP dalam rangka membahas sejumlah persiapan menjelang pelaksanaan Hari Santri Nasional 2026. Pertemuan tersebut menjadi bagian dari koordinasi antara pemerintah daerah dan unsur pondok pesantren.

Pembahasan Hari Santri juga menjadi momentum untuk memperkuat sinergi antara pemerintah daerah dengan lingkungan pesantren. Pemerintah Kabupaten Lebak menilai komunikasi dan koordinasi dengan kalangan pesantren diperlukan agar rangkaian kegiatan dapat dipersiapkan dengan baik.

Hari Santri Nasional diperingati setiap 22 Oktober. Peringatan tersebut menjadi momentum untuk mengenang kontribusi para santri dan kalangan pesantren dalam perjalanan bangsa sekaligus memperkuat peran pesantren dalam kehidupan masyarakat.

Melalui koordinasi bersama FSPP, Pemkab Lebak turut membahas kesiapan penyelenggaraan kegiatan Hari Santri di tingkat Provinsi Banten.

Wakil Bupati Lebak Amir Hamzah dalam pertemuan tersebut menekankan pentingnya sinergi antara pemerintah dan pesantren dalam menyukseskan agenda Hari Santri Nasional 2026.

Koordinasi tersebut diharapkan dapat menghasilkan persiapan yang lebih matang, baik dari sisi rangkaian kegiatan maupun keterlibatan berbagai unsur yang terkait dengan peringatan Hari Santri. (Hab)

Inflasi Lebak Tembus 4 Persen

DPRD DESAK PEMKAB AMBIL LANGKAH STRATEGIS



Wakil Ketua DPRD Lebak M Agil Zulfikar.

LEBAK | TRM

Inflasi Kabupaten Lebak, Banten, mencapai 4,00 persen secara tahunan (year on year/yoY) pada Agustus 2026. Angka tersebut menjadi yang tertinggi dibandingkan kabupaten/kota lain di Banten. Inflasi Lebak juga berada di atas angka inflasi Provinsi Banten yang tercatat 2,95 persen dan inflasi nasional sebesar 3,19 persen.

Kenaikan harga terutama terjadi pada kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya yang mengalami inflasi sebesar 7,49 persen. Sementara kelompok makanan, minuman, dan tembakau mencatat inflasi sebesar 4,36 persen.

Kondisi tersebut menjadi perhatian karena kenaikan harga kebutuhan masyarakat dapat memberikan tekanan terhadap daya beli.

Wakil Ketua DPRD Lebak M Agil Zulfikar meminta Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak segera mengambil langkah strategis untuk mengendalikan laju inflasi.

Menurut Agil, tingginya inflasi harus menjadi perhatian pemerintah daerah karena berkaitan langsung dengan kondisi ekonomi dan daya beli masyarakat.

“Harus menjadi perhatian serius pemerintah daerah. TPID (Tim Pengendali Inflasi Daerah) diharapkan melakukan langkah-langkah strategis guna menekan inflasi daerah,” kata Agil, Minggu (27/9/2026).

Asisten Daerah (Asda) II Bidang Ekonomi dan Pembangunan Setda Lebak Rahmat mengatakan, tingginya inflasi menjadi perhatian Pemkab Lebak. Pemkab Lebak bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) akan memperkuat upaya pengendalian harga melalui strategi 4K.

Strategi tersebut meliputi keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, lancaran distribusi, serta komunikasi dan data.

Rahmat mengatakan, empat aspek tersebut penting untuk memastikan stabilitas harga kebutuhan masyarakat tetap terjaga.

“Kami perlu memastikan harga kebutuhan pokok tetap terjangkau, pasokan aman dan distribusi lancar. Data juga harus menjadi dasar dalam mengambil langkah intervensi,” katanya.

Menurutnya, pengendalian inflasi membutuhkan pemantauan terhadap perkembangan harga, pasokan komoditas, hingga distribusi barang. Data tersebut selanjutnya menjadi dasar bagi pemerintah daerah dalam menentukan langkah intervensi. Dengan inflasi Lebak yang mencapai 4 persen pada Agustus 2026, Pemkab bersama TPID akan memperkuat koordinasi untuk menjaga stabilitas harga sekaligus mengantisipasi tekanan harga pada kelompok kebutuhan masyarakat. (Hab)

Pandeglang-Lebak Perkuat Kolaborasi Pembangunan Desa

HADDIRKAN CAPACITY BUILDING KEPALA DESA

PANDEGLANG | TRM

Pemerintah Kabupaten Pandeglang dan Kabupaten Lebak memperkuat kolaborasi dalam meningkatkan kapasitas kepala desa melalui kegiatan Capacity Building Kepala Desa yang digelar di Universitas Mathla'ul Anwar (UNMA) Banten, Kamis (24/9/2026).

Kegiatan tersebut diikuti ratusan kepala desa dari Pandeglang dan Lebak. Selain pembekalan bagi kepala desa, agenda tersebut dirangkaikan dengan Festival Durian dan Bazar UMKM dengan tema “Memperkuat Desa, Menggerakkan Ekonomi.”

Wakil Bupati Pandeglang Iing Andri Supriadi mengatakan, peningkatan kapasitas kepala desa penting dilakukan agar aparatatur pemerintahan di tingkat desa mampu mengelola program pembangunan sekaligus mengembangkan potensi wilayah.

Menurut Iing, kepala desa memiliki peran penting dalam pengelolaan pemerintahan dan Dana Desa. Karena itu, pemahaman mengenai tata kelola pemerintahan desa perlu terus diperbarui.

“Kapasitas kepala desa terus di-upgrade karena kepala desa ini perannya sangat krusial dalam pengelolaan Dana Desa. Kepala desa harus lebih smart lagi dan bisa mengelola Dana Desa semata-mata untuk membangun desa,” ujar Iing.

Ia juga mendorong kepala



Pertemuan antara Wabup Pandeglang dan Wabup Lebak.

la desa memiliki kepemimpinan yang visioner dan inovatif. Kepala desa, kata dia, tidak hanya dituntut menjalankan administrasi pemerintahan, tetapi juga mampu menghasilkan gagasan untuk menjawab kebutuhan masyarakat.

“Kegiatan ini penting diadakan untuk menambah wawasan. Setelah ini diharapkan semakin visioner dalam membangun desa dan berfokus pada pembangunan infrastruktur di masing-masing desa,” katanya.

Wakil Bupati Lebak Amir Hamzah mengatakan, pembangunan daerah perlu dimulai dari tingkat desa. Menurutnya, desa memiliki posisi penting sebagai fondasi pembangunan sekaligus penggerak ekonomi masyarakat.

Amir mengapresiasi kegiatan yang mempertemukan kepala desa dari Pandeglang dan Lebak tersebut. Pertukaran gagasan antar-daerah dinilai dapat membuka ruang kolaborasi dalam mengembangkan potensi

masing-masing wilayah.

“Indonesia maju jika desa maju. Membangun harus dari bawah, dari desa. Desa maju, kabupaten pun akan maju, maka provinsi itu akan maju,” kata Amir.

Ia juga menyinggung pentingnya pengembangan ekonomi lokal, termasuk pengelolaan Koperasi Merah Putih dan potensi ekonomi yang ada di desa.

Senada, kegiatan tersebut menjadi ruang kolaborasi antara pemerintah daerah, pemerintah desa, perguruan tinggi, pelaku UMKM, serta masyarakat. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Lebak menyebut kegiatan ini juga diarahkan untuk memperkuat pemberdayaan masyarakat dan pengembangan ekonomi lokal.

Rektor UNMA Banten Prof. Andriansyah mengatakan, perguruan tinggi memiliki peran dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di desa. (Hab)

Kasus DBD di Lebak Tembus 793 Kasus, 3 Pasien Meninggal Dunia

LEBAK | TRM

Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Lebak, Banten, mencapai 793 kasus sepanjang Januari hingga Agustus 2026. Dari jumlah tersebut, tiga pasien dilaporkan meninggal dunia.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak, Nining Tilawah, mengatakan kasus DBD pada periode tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada Januari hingga Agustus 2025, tercatat 602 kasus DBD. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebanyak 191 kasus pada periode yang sama tahun 2026.

“Januari sampai Agustus 2025 ada 602 kasus, sehingga jika dibandingkan dengan tahun 2026 ada peningkatan sebanyak 191 kasus,” kata Nining, Minggu (27/9/2026).

Kasus DBD di Kabupaten Lebak paling banyak ditemukan di wilayah perkotaan. Puskesmas Rangkasbitung mencatat jumlah penanganan tertinggi dengan 121 kasus.

Selanjutnya, Puskesmas Kalanganyar menangani 62 kasus dan salah satu puskesmas lainnya tercatat menangani sekitar 50 kasus.

Ia juga mengatakan wilayah perkotaan seperti Rangkasbitung, Kalanganyar, dan Cibadak menjadi daerah dengan temuan kasus DBD yang cukup tinggi.

“Ya, DBD paling banyak ditemukan di daerah perkotaan seperti Rangkasbitung, Kalanganyar dan Cibadak,”



Kepala P2P Dinkes Kabupaten Lebak, Nining Tilawah.

katanya.

Menurutnya, Dinkes Lebak telah mengeluarkan edaran kepada seluruh puskesmas untuk meningkatkan promosi kesehatan, khususnya di wilayah dengan kasus DBD yang relatif tinggi.

Upaya tersebut dilakukan untuk mengantisipasi peningkatan kasus DBD, termasuk pada kondisi cuaca dan lingkungan yang memungkinkan berkembangbiaknya nyamuk Aedes aegypti. Dia mengimbau masyarakat meningkatkan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) secara rutin melalui gerakan 3M Plus.

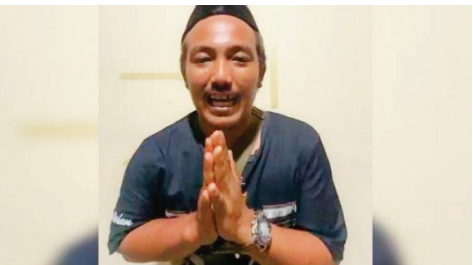
Langkah tersebut meliputi menguras dan menyikat tempat penampungan air, menutup tempat penampungan air, serta mendaur ulang atau menyinkirkan barang bekas yang berpotensi menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk.

Sementara itu, unsur “Plus” dapat dilakukan dengan menggunakan losion antinyamuk, memakai larvasida pada tempat penampungan air yang sulit dikuras, memasang kasa nyamuk, dan langkah pencegahan lainnya. (Hab)

KRIMINALITAS

Kasus Pembubaran Ibadah GKPI Rajeg Berlanjut

POLISI PERIKSA PRIA YANG BAWA GOLOK



Goji, pelaku yang bawa golok saat bubarkan jemaat gerej.

TANGERANG | TRM

Kasus pembubaran ibadah jemaat Gereja Kristen Protestan Indonesia (GKPI) di Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, masih berproses di kepolisian.

Polresta Tangerang kini menyelidiki laporan terhadap Aji Cahyono alias Goji, warga yang disebut berada dalam aksi pembubaran ibadah tersebut. Polisi menerima tiga laporan terkait dugaan intimidasi, ancaman, dan pembubaran paksa dalam peristiwa yang terjadi pada Minggu (20/9/2026).

Kapolresta Tangerang Kombes Pol Indra Waspada mengatakan penyidik Satreskrim Polresta Tangerang telah mengeluarkan surat perintah penyelidikan. Pemeriksaan dilakukan terhadap pelapor, terlapor, serta sejumlah saksi yang berada di lokasi ketika kejadian berlangsung.

“Penyidik kita sudah mengeluarkan Surat Perintah Pelaksanaan Penyelidikan. Saat ini sedang dilakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi,” kata Indra, Jumat (25/9/2026).

Indra menegaskan proses hukum masih berada pada tahap penyelidikan. Karena itu, polisi belum menetapkan tersangka dalam perkara tersebut.

“Proses penegakan hukum sedang berproses,” ujarnya.

Polisi juga mencatat bahwa tiga laporan yang masuk tidak dibuat oleh pendeta maupun jemaat GKPI yang berada di lokasi kejadian. Menurut Indra, laporan tersebut diajukan oleh pihak lain.

Peristiwa yang menjadi dasar laporan terjadi pada 20 September 2026. Saat itu, sekelompok warga mendatangi rumah yang digunakan sebagai tempat ibadah jemaat GKPI di Desa Mekarsari.

Dalam peristiwa tersebut, warga meminta kegiatan ibadah dihentikan dengan alasan tempat tersebut belum memiliki izin resmi. Aksi itu kemudian menjadi perhatian setelah rekaman kejadian beredar di media sosial. (Hab)

Lagi! Kerangka Manusia Ditemukan di Lahan Kosong

HASIL FORENSIK UNGKAP JENIS KELAMIN DAN USIA

TANGERANG| TRM

Kerangka manusia ditemukan warga di lahan kosong Kuta Bumi, Pasar Kemis, Tangerang. Hasil forensik awal menyebut laki-laki sekitar 50 tahun.

Warga Kampung Sondol, Kelurahan Kuta Bumi, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, dikejutkan dengan penemuan kerangka yang diduga manusia di sebuah lahan kosong, Kamis (24/9/2026) sore.

Kerangka tersebut pertama kali diketahui seorang warga yang sedang mencari rumput di sekitar lokasi. Temuan itu kemudian dilaporkan kepada warga sekitar sebelum diteruskan kepada pihak kepolisian.

Kapolsek Pasar Kemis AKP Humaedi mengatakan, laporan mengenai penemuan kerangka diterima setelah warga memastikan adanya tulang-belulang di lahan tersebut.

“Kami sudah melakukan pengecekan dan olah TKP bersama Unit Identifikasi. Dari hasil pemeriksaan awal memang ditemukan kerangka yang diduga merupakan kerangka manusia,” ujar Humaedi saat dikonfirmasi, Jumat (25/9/2026).

Setelah menerima laporan, petugas Polsek Pasar Kemis bersama Unit Identifikasi Polresta Tangerang dan pihak rumah sakit melakukan pemeriksaan di lokasi.

Kerangka kemudian dievakuasi untuk menjalani



Lokasi penemuan kerangka manusia.

pemeriksaan lebih lanjut. Berdasarkan pemeriksaan forensik awal yang diberitakan, kerangka tersebut diketahui berjenis kelamin laki-laki dengan perkiraan usia sekitar 50 tahun. Polisi masih menunggu pemeriksaan forensik lebih lengkap untuk mengetahui kondisi dan perkiraan waktu kematian.

Saksi mengaku melihat sejumlah tulang yang bentuknya menyerupai kerangka manusia. Saksi melakukan penelusuran dan menemukan sejumlah bagian tulang lainnya yang diduga merupakan bagian dari kerangka manusia.

“Kami sudah melakukan pengecekan dan olah TKP bersama Unit Identifikasi. Dari hasil pemeriksaan awal memang ditemukan kerangka yang diduga merupakan

kerangka manusia,” katanya.

Polisi juga belum menyimpulkan adanya unsur tindak pidana dalam penemuan kerangka tersebut. Penyebab kematian masih menunggu hasil pemeriksaan tim forensik.

Untuk mengungkap identitas kerangka, kepolisian mengumpulkan informasi dari lingkungan sekitar. Warga yang merasa kehilangan anggota keluarga juga diminta segera melapor kepada petugas.

Laporan dari keluarga yang merasa kehilangan akan membantu proses pencocokan dan penyelidikan untuk mengetahui identitas kerangka tersebut.

Pihak kepolisian masih melakukan pendalaman untuk mengetahui identitas korban maupun hal-hal lain yang

berkaitan dengan penemuan kerangka tersebut. Kerangka itu sedang diteliti oleh pihak kedokteran.

“Kami masih menunggu hasil pemeriksaan dari pihak terkait. Identitas korban juga belum diketahui, sehingga penyelidikan masih terus dilakukan,” imbuhnya.

Polisi masih mengumpulkan informasi dari lingkungan sekitar guna mencari kemungkinan adanya warga yang kehilangan anggota keluarga. Polisi juga belum menyimpulkan adanya unsur pidana dalam peristiwa tersebut.

“Untuk sementara belum ditemukan bukti yang mengarah kepada dugaan tindak pidana. Kerangka tersebut kami evakuasi ke RSUD Balaraja untuk dilakukan pemeriksaan

Sindiket PMI Ilegal Dibongkar di Bandara Soetta

KORBAN DIJANJIKAN KERJA DI KOREA DAN BAYAR RP90 JUTA

TANGERANG | TRM

Polresta Bandara Soekarno-Hatta mengungkap dugaan pengiriman Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) secara non-prosedural dengan modus perjalanan wisata. Dua orang telah ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus yang melibatkan tiga calon pekerja migran.

Kedua tersangka berinisial ANS (49) dan MVR (31). Polisi menduga keduanya terlibat dalam upaya memberangkatkan tiga CPMI menuju Korea Selatan dengan terlebih dahulu menggunakan rute perjalanan yang dibuat seolah-olah sebagai perjalanan wisata.

Kasatreskrim Polresta Bandara Soekarno-Hatta Kopol Mohammad Esha mengatakan, kasus tersebut terungkap setelah pihaknya menerima informasi dari BP3MI Banten mengenai keberadaan tiga CPMI di Terminal 3 Keberangkatan Internasional Bandara Soetta pada 25 Juli 2026.

Ketiga CPMI tersebut berinisial VI dan KAS yang merupakan pasangan suami istri, serta MGR. Mereka disebut mendapat



Pelaku pengirim PMI ilegal saat diperiksa polisi.

tawaran pekerjaan di sektor perkebunan di Jeju, Korea Selatan, dengan iming-iming penghasilan Rp20 juta hingga Rp25 juta per bulan.

Dalam penyelidikan, polisi menemukan dugaan rekayasa perjalanan untuk mengelabui petugas. Para korban diarahkan berangkat dari Jakarta menuju Fuzhou, China, kemudian melanjutkan penerbangan ke Tokyo, Jepang.

Menurut polisi, perjalanan tersebut bukan tujuan akhir. Para korban rencananya diarahkan menuju Korea Selatan.

Untuk mendukung

skenario perjalanan wisata, pelaku diduga menyiapkan dokumen perjalanan ke sejumlah negara, termasuk China, Jepang, Taiwan, dan Korea. Pemesanan hotel serta apartemen juga disiapkan agar perjalanan para korban terlihat seperti perjalanan wisata biasa.

“Modusnya menawarkan pekerjaan perkebunan dengan visa turis atau seolah-olah holiday,” kata Esha.

Setiap calon pekerja migran disebut diminta membayar Rp90 juta untuk keberangkatan ke luar negeri. Dari jumlah tersebut, Rp75 juta disebut untuk

biaya operasional, sedangkan Rp15 juta untuk pengurusan visa.

Polisi menduga ANS memperoleh keuntungan sekitar Rp37,5 juta dari praktik tersebut. Sementara MVR diduga mendapatkan keuntungan sekitar Rp18 juta hingga Rp24 juta.

Penyidik juga masih memburu seorang tersangka lain berinisial TBA. Polisi menduga TBA turut memperoleh keuntungan sekitar Rp15 juta hingga Rp27 juta.

Atas kasus tersebut, para tersangka dijerat dengan ketentuan dalam UU Nomor 18 Tahun 2017 tentang Pelindungan Pekerja Migran Indonesia serta Pasal 4 UU Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO).

Polisi menyebut ketentuan pidana tersebut memuat ancaman hukuman penjara hingga 15 tahun serta denda dengan nilai ratusan juta hingga miliaran rupiah.

Penyidikan masih berlangsung untuk mengungkap keterlibatan pihak lain dalam jaringan tersebut. (Hab)

HIMBAUAN.....!!!

LEMBAGA ANTI NARKOTIKA

BAHAYA SABU

Penggunaan sabu dapat menyebabkan banyak masalah kesehatan, termasuk kecanduan dan overdosis seperti yang dialami Coki Pardede.

• Sabu merupakan jenis narkoba yang dikategorikan sebagai narkoba peringkat 2 yang paling sering dikonsumsi di Indonesia.

• Sabu memiliki bentuk seperti kristal, putih, tidak berbau, pahit. Dikenal dengan methamphetamine atau crystal meth.

CIRI-CIRI SECARA FISIK

- Kulit pucat, kumal
- Penampilan fisik berantakan
- Pergerakan lambat
- Kontak mata yang buruk
- Berbicara cepat dan tidak jelas

GEJALA SECARA PERILAKU

Paranoid

Gelisah

Insomnia

Kecemasan

Mudah Marah

Halusinasi

LEMBAGA ANTI NARKOTIKA

IKLAN BARIS

HUBUNGI: **0895610751843**

TANGERANG RAYA

THE LEADER OF POLITICAL NEWS IN BANTEN

Ruko Modernland Blok R no.30 Jalan Hartono Raya Kelurahan Kelapa Indah Kecamatan Tangerang

HATI-HATI TERHADAP PENIPUAN YANG MANGATASNAMAKAN HARIAN TANGERANG RAYA

TELITI SEBELUM ANDA BERTRANSAKSI

